

## **PENGARUH METODE EKSPLORASI SENI MENGGAMBAR TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

Putri Eka Faida<sup>1</sup>, Tamsik Udin<sup>2</sup>, dan Latifah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

<sup>1,2,3</sup> **IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia**

[putriekafaida5@gmail.com](mailto:putriekafaida5@gmail.com)<sup>1</sup>, [tamsik63@gmail.com](mailto:tamsik63@gmail.com)<sup>2</sup>, [latifa252@yahoo.co.id](mailto:latifa252@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas siswa kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan proses pembelajaran SBdP menggunakan metode eksplorasi seni menggambar, (2) kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP dengan metode eksplorasi seni menggambar, (3) pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *One-Shot Case Study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi, dengan jumlah 36 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji determinasi, uji korelasi dan uji hipotesis, dengan hasil yang menunjukkan (1) pelaksanaan pembelajaran SBdP menggunakan metode eksplorasi seni menggambar diperoleh prosentase sebesar 75% yang termasuk ke dalam kategori kuat. (2) kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP dengan metode eksplorasi seni menggambar memperoleh prosentase sebesar 83% yang termasuk kategori sangat kuat. (3) besarnya pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa diperoleh nilai RSquare sebesar 0,277 sehingga dapat dikatakan pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa sebesar 27,7%. Adapun besar pengaruhnya dengan sig 0,001<0,05 termasuk kategori kuat. Pada uji hipotesis diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel (3,680>2,028) dengan signifikan 0,05 yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

**Kata Kunci:** Metode Ekplorasi Seni Menggambar, Kreativitas

### **ABSTRACT**

This research was motivated by the low creativity of the fifth grade students of MI Al-Hidayah Guppi in Cirebon City. This study aims to determine (1) the implementation of the SBdP learning process using the drawing art exploration method, (2) the students' creativity in learning SBdP with the drawing art exploration method, (3) the effect of the drawing art exploration method on students' creativity. This study uses a quantitative approach with the experimental method of the One-Shot Case Study type. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation, with a total of 36 respondents. The data analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, determination test, correlation test and hypothesis test, with the results showing (1) the implementation of SBdP learning using the art exploration method of drawing obtained a percentage of 75% which belongs to the in the strong category. (2) students' creativity in SBdP learning with the art exploration method of drawing obtained a percentage of 83% which is included in the very strong category. (3) the magnitude of the influence of the art exploration method of drawing on students' creativity obtained a RSquare value of 0.277, so it can be said that the effect of the exploration method of drawing on students' creativity was 27.7%. The size of the effect with sig 0.001 < 0.05 is in the strong category. In the hypothetical test, the value of t count is greater than t table (3.680 > 2.028) with a significant 0.05, which means that Ha is accepted and Ho is rejected. So it can be concluded that there is a significant effect of the exploration method of drawing on the creativity of fifth grade students of MI Al-Hidayah Guppi in Cirebon City.

**Keywords:** Art Exploration Method, Creativity

---

**Articel Received:** 02/06/2020; **Accepted:** 09/08/2020

**How to cite:** Faida, P. E. Udin, T., dan Latifah. (2020). Pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol (No), halaman 116-131

---

## **A. PENDAHULUAN**

Seni termasuk ke dalam mata pelajaran SBdP yang dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya. Maisaratul Kutsiyah dan Suprayitno (2014) juga menjelaskan bahwa pendidikan SBdP memiliki peran penting untuk membentuk pribadi peserta didik dengan memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai berbagai kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan interpersonal, intrapersonal, logik matematik, linguistik, kecerdasan spiritual dan moral, kecerdasan emosional, musikal, visual spasial, dan kecerdasan kreativitas. Pendidikan seni dapat menstimulus anak untuk mengembangkan kreativitasnya, melalui kegiatan berimajinasi inilah yang menstimulus anak untuk berpikir kreatif. Meador (1997) (dalam Muqodas, 2015:25) dalam pendidikan di sekolah dasar, kreativitas pada dasarnya berkenaan dengan upaya untuk mengenali dan memecahkan permasalahan yang dihadapi peserta didik secara efektif. Oleh karena itu, untuk tingkat sekolah dasar kreativitas adalah hal penting.

Menurut Mien Sasmita & Ratulangi (2018:185) dalam meningkatkan kreativitas anak, pendidikan merupakan peran penting, anak yang kreatif dapat memuaskan rasa keingintahuannya dengan berbagai cara seperti bereksperimen, bereksplorasi, dan mengajukan banyak pertanyaan pada orang lain. Mutiah (2010) juga menjelaskan bahwa kreativitas merupakan proses berpikir untuk melahirkan suatu gagasan maupun konsep yang terperinci, bersifat baru dan asli pemikiran sendiri, serta dapat memecahkan suatu masalah yang berbeda dengan dari yang telah ada. Dalam hal ini, guru harus mampu untuk mengajar, mendidikan dan membimbing siswa serta memahami karakter setiap siswa agar proses kreatif dapat terwujud dengan baik. Kreativitas yang dihasilkan dari seni dapat berpengaruh terhadap berbagai aspek, seperti kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kreativitas tidak hanya tentang keindahan saja, tetapi bersifat aktif, percaya diri, memiliki rasa ingin tahu dan dapat memberikan kekuatan untuk berbagai bidang juga termasuk ke dalam kreativitas. Dalam hal ini, kreativitas juga berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mengembangkan potensinya.

Adapun ciri-ciri kreativitas menurut Rachmawati & Kurniati (2019:15) diantaranya a) bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan yang dimilikinya, b) tertarik pada kegiatan yang bersifat kreatif, c) mempunyai pendapat sendiri, d) tidak terpengaruh oleh orang lain, e) mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, f) percaya diri, g) dapat memecahkan masalah, h) memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan diri. Indikator kreativitas di atas dapat dijadikan acuan oleh guru dalam proses pembelajaran serta untuk membantu siswa dalam proses pengembangan kreativitasnya, karena kreativitas siswa dapat diukur menggunakan indikator kreativitas. Untuk itu, kreativitas bisa dikembangkan melalui proses pembelajaran, salah satunya melalui pembelajaran seni, yaitu seni menggambar dengan menggunakan metode eksplorasi.

Metode eksplorasi termasuk ke dalam salah satu metode pembelajaran, yang biasa dikenal dengan metode karya wisata. Metode eksplorasi merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati objek secara langsung (Pangastuti & Qumillaila, 2017:172). Rachmawati & Kurniati, (2019:55) juga menjelaskan bahwa kegiatan eksplorasi dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat, mengamati, memahami, kemudian merasakan dan pada akhirnya anak akan membuat sesuatu yang menarik dari hasil pengamatannya.

Metode eksplorasi dapat juga dapat mengembangkan kreativitas anak, dengan ini metode eksplorasi dapat diterapkan dalam kegiatan seni, karena seni erat kaitannya dengan kreativitas. Karena di dalam seni, setiap anak dinilai mempunyai kreatifitasnya masing-masing, seni juga memberikan wadah bagi anak untuk menuangkan kreativitasnya berdasarkan keinginan anak itu sendiri (Suhaya, 2016:2). Salah satu kegiatan yang dapat bisa dilakukan atau dipadukan dengan metode eksplorasi ini adalah kegiatan menggambar, karena kegiatan digemari oleh anak-anak. Kegiatan menggambar sangat diminati anak-anak karena dapat mengekspresikan diri, melatih bakat, dan anak dapat berimajinasi akan gambaran masa depan, tentunya semua itu tidak lepas dari kreativitas setiap anak (Muhammad Rosyid 2016:2.615). Dengan kegiatan menggambar juga, anak-anak dapat bebas berekspresi dengan objek yang dilihatnya serta dapat mengeksplor lingkungan disekitarnya dengan cara melihat serta mengamati sekaligus dapat mengembangkan kreativitasnya. Taswadi (2017) Belajar di lingkungan luar kelas dapat memberikan kebebasan siswa untuk berekspresi dan mengeluarkan gagasan,

karena lingkungan di luar kelas lebih luas, memberikan banyak pemandangan yang dapat memberikan inspirasi bagi anak untuk menggambar.

Kegiatan menggambar dengan menggunakan metode eksplorasi ini, anak akan mengamati alam sekitar dan dapat mengenal beragam hal yang unik dan spesifik, yang kemudian anak akan membuat duplikasi alam atau meniru sesuai imajinasi dan kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan menggambar (Pangastuti & Qumillaila, 2017:172). Oleh karena itu, metode eksplorasi yang dipadukan dengan kegiatan menggambar disebut dengan metode eksplorasi seni menggambar. Karena keduanya saling berkaitan, kegiatan menggambar memerlukan objek untuk digambar, sedangkan kegiatan eksplorasi memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat serta mengamati objek yang ada di sekitarnya. Metode pembelajaran di luar kelas ini dapat memberikan alternatif pembelajaran dengan cara melibatkan indera penglihatan, indera perabaan, indera pendengaran, dan indera penciuman kepada siswa, agar siswa menjadi lebih terampil dalam berkreaitivitas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Kurnia, 2018: 243).

Perkembangan kreativitas siswa kelas V MI AL-Hidayah Guppi Kota Cirebon masih rendah dan belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya daya eksplorasi siswa. Saat pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu mengungkapkan pendapatnya, malu untuk bertanya dan belum berani menjawab pertanyaan dari guru, siswa lebih senang meniru teman yang lain, dan masih tergantung dengan contoh yang diberikan oleh guru.

Menurut Antika (2019:78) Siswa kelas V yang berada pada rentang umur 10-11 tahun, termasuk ke dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai menyesuaikan dirinya dengan keadaan konkret dan mengembangkan rasa ingin tahunya. Pada tahap ini juga, anak sudah mampu mengamati, mengevaluasi, serta menjelaskan pendapat dengan lebih objektif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon, sebenarnya pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah selalu dilaksanakan dengan baik. Hanya saja mata pelajaran eksak seperti matematika, IPA, dan mata pelajaran pokok dalam Ujian Nasional lebih dominan untuk dikuasi oleh siswa dibandingkan dengan materi mata pelajaran kesenian seperti SBdP. Namun, dalam proses pembelajaran, guru seharusnya memberikan perhatian yang sama terhadap

semua mata pelajaran, agar siswa mendapatkan stimulus yang baik untuk kreavitasnya. Karena perkembangan kreativitas ini bisa mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan siswa selama proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berani berpendapat dan mengungkapkan gagasan atau ide yang dimilikinya.

Buhler (1930) (dalam Murhima A. Kau, 2017:162) juga menjelaskan bahwa perkembangan usia SD dibagi menjadi dua fase, yaitu fase 6–8 tahun dan fase 9–12 tahun. Pada fase 6–8 tahun, anak belajar bersosialisasi dengan lingkungannya, dan pada fase 9–12 tahun, anak belajar mencoba, bereksperimen, bereksplorasi yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar. Kenedi (2017:333) juga berpendapat bahwa anak yang kreatif itu memiliki rasa ingin tahu yang besar, terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki kepercayaan diri, kritis terhadap pendapat orang lain dan berpikir fleksibel.

Banyak cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, seperti yang dijelaskan oleh Rachmawati & Kurniati (2019: 52) ada tujuh metode untuk mengembangkan kreativitas siswa, yaitu menciptakan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, bahasa. Misnah dan Nurita (2019:279-280) juga menjelaskan bahwa untuk mengembangkan kreativitas anak, ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode kerja kelompok, metode sosiodrama, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode latihan dan metode karya wisata. Namun, peneliti akan menggunakan metode eksplorsi atau metode karya wisata yang digabungkan dengan seni menggambar untuk mengembangkan kreativitas siswa, karena seni sangat erat kaitannya dengan kreativitas. Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk menjelajah serta mengamati objek dan keadaan lingkungan disekitarnya yang kemudian hasil pengamatnya dituangkan ke dalam sebuah karya gambar.

Muhammad Rosyid (2016:2.615) juga menjelaskan bahwa kegiatan menggambar merupakan salah satu kegiatan bagi siswa sekolah dasar untuk berekspresi dan menuangkan kreativitasnya, dan bagi siswa juga menggambar merupakan media untuk berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana asyik, aktif, dan menyenangkan. Rofian (2016:174) (dalam Teguh Arif Prasetyo :337) Tujuan kegiatan menggambar di sekolah dasar tidak hanya menjadikan anak pintar dalam menggambar

tetapi dengan melalui latihan koordinasi mata dan tangan, pendidikan SBdP ini dapat menjadi sarana dalam pengembangan kreativitas anak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran outdoor learning terhadap pembentukankreativitas siswa pada kegiatan menggambar bentuk dalam pembelajaran SBDP (Kurnia, Elan & Giyartini, 2018). Penelitian lain menunjukkan persamaan, bahwa metode pembelajaran outdoor memiliki pengaruh terdapat hasil belajar siswa, bedanya pada penelitian sebelumnya terhadap kreativitas dan hasil belajar (Audyah, Ambarita, & Darsono, 2018). Sedangkan hasil penelitian Nurita dan Misnah (2019) dan Pangastuti dan Qumillaila (2017) penelitiannya menggunakan metode karyawisat yang berbeda dari penelitian sebelumnya tetapi keduanya memiliki persamaannya yaitu penelitiannya dilakukan di alam terbuka, dan hasilnya pun menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa, yaitu dengan menggunakan metode belajar di luar kelas, metode outdoor atau karyawisata yang digabungkan dengan kegiatan seni. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kreativitas siwa dengan menggunakan sebuah metode belajar di luar kelas terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi seni menggambar yang melakukan kegiatan seni menggambar di luar kelas untuk mengetahui perkembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertejuan untuk mengetahui pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa MI.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain one-shot case study. Menurut Sugiyono (2015:110) one-shot case study merupakan suatu kelompok diberi perhatian, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Jumlah populasi yang digunakan adalah 36 responden dan sample yang digunakan adalah total sampling karena semua anggota populasi dijasikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi dengan menggunakan observasi partisipatif (participant observation) dimana peneliti berperan sebagai guru agar data yang diperoleh lebih bermakna, tajam, dan lebih lengkap.

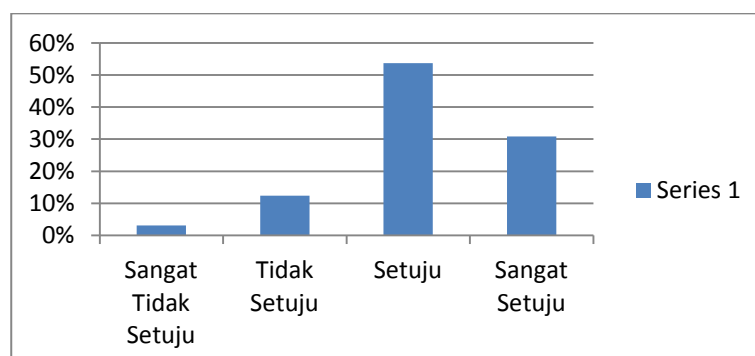
Observasi ini digunakan untuk meneliti kreativitas siswa jadi peneliti pun ikut berpartisipasi dalam observasi ini dan ikut serta dalam proses pembelajaran. 2) lembar angket, dengan menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan pertanyaan atau pernyataan berikut dengan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang( $\sqrt{\phantom{x}}$ ). 3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti foto, dan hasil gambar siswa yang telah melaksanakan proses penelitian di MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon.

Analisis data yang digunakan 1) uji validasi instrumen, digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan sudah valid 2) uji reliabilitas, yang digunakan untuk mengukur instrument yang digunakan reliable atau dapat dipercaya. 3) uji data angket, digunakan untuk menganalisis data angket dalam bentuk presentasi. 4) uji normalitas, untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. 5) uji linearitas, untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel penelitian yang linear atau tidak secara signifikan. 6) uji determinasi, untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y yang ditentukan dalam bentuk persentase. 7) uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator setiap variabel metode eksplorasi seni menggambar dan kreativitas siswa. dan 8) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

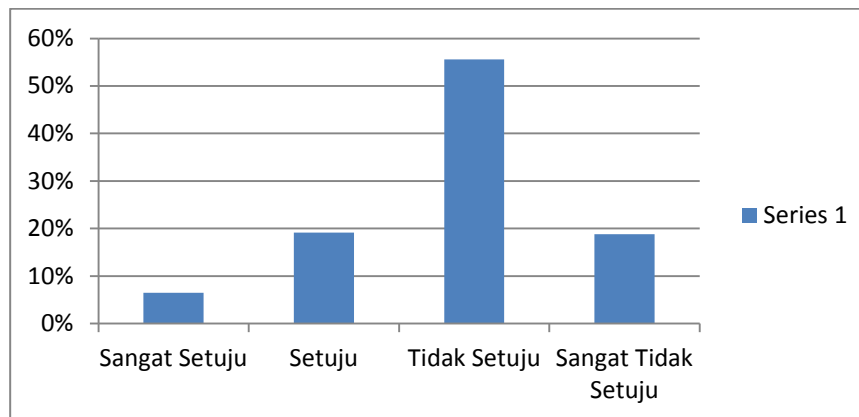
#### 1. Metode Eksplorasi Seni Menggambar di Kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari nilai angket positif dan angket negatif metode ekplorasi seni menggambar kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon, sebagai berikut:





Grafik 1. Presentase Angket Negatif Metode Ekplorasi Seni Menggambar

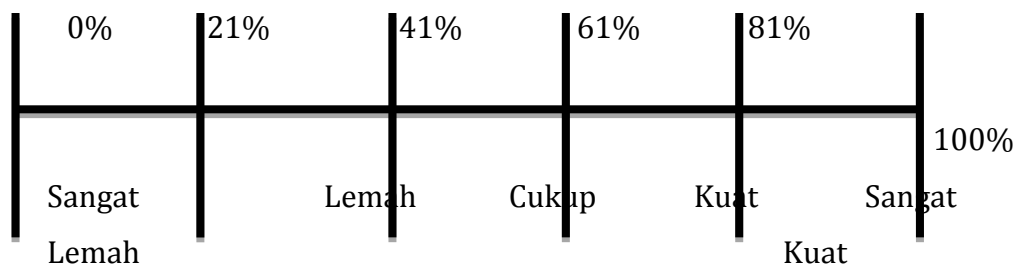


Grafik 2. Presentase Angket Negatif Metode Ekplorasi Seni Menggambar

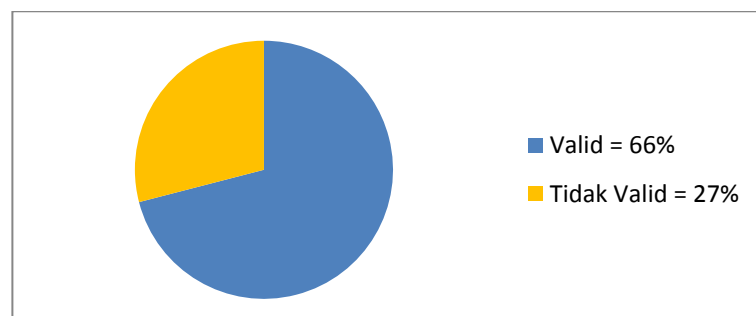
Berdasarkan hasil grafik 1 dan grafik 2 yang diperoleh dari 36 responden, dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 18 item, maka skor ideal untuk variabel X (metode eksplorasi seni menggambar) adalah  $18 \times 36 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi tiap item)} = 2592$ . Jumlah pencapaian skor hasil angket adalah 1941. Maka persentase skor responden siswa adalah:

$$\frac{1941}{2592} \times 100\% = 75\%$$

Skor tersebut berada dalam kategori kuat, berada di antara 61%-81%.



Hasil skor menunjukkan bahwa penelitian ini tergolong ke dalam kategori kuat karena berada diantara 61%-81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode eksplorasi seni menggambar di kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon tergolong kuat.



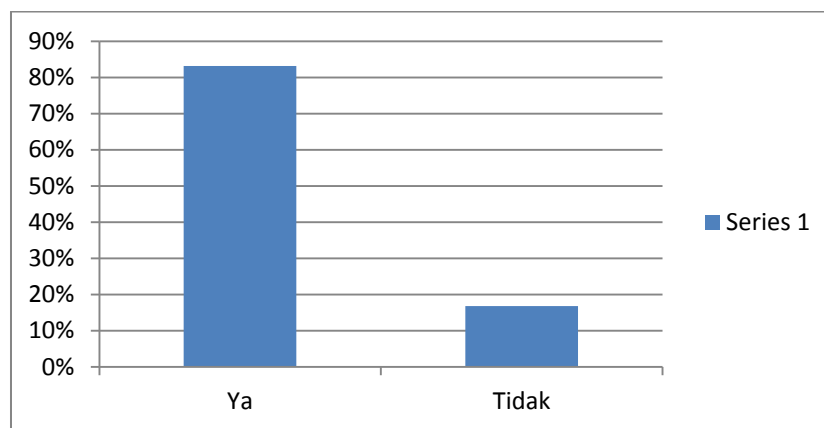


### Grafik 3. Validasi Angket “Metode Eksplorasi Seni Menggambar”

Data grafik 3 menunjukkan hasil bahwa item yang bersifat valid memiliki jumlah sebesar 66%, sedangkan yang bersifat tidak valid berjumlah 27%.

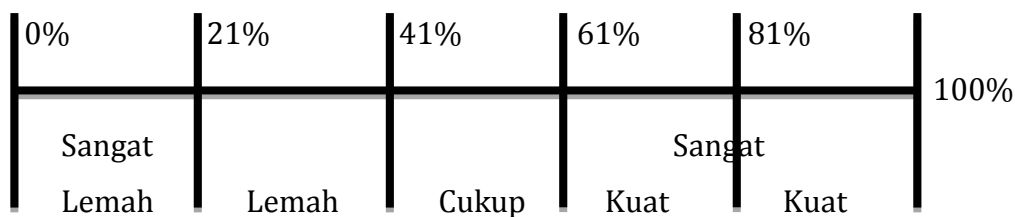
## 2. Kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi kreativitas siswa kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon, sebagai berikut:

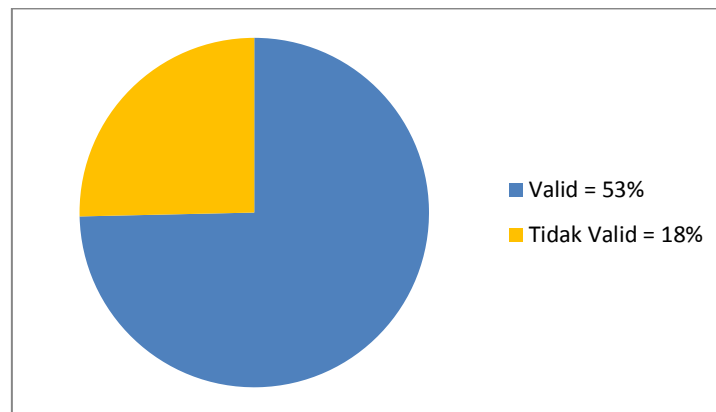


Grafik 4. Presentase Kreativitas Siswa

Berdasarkan grafik 3 menunjukkan data yang diperoleh dari 36 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 item, menyatakan bahwa siswa banyak menjawab “Ya” dengan skor 83,18% atau 83%. Skor tersebut berada dalam kategori sangat kuat, karena berada di antara 81%-100%.



Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini tergolong ke dalam kategori sangat kuat karena berada diantara 81%-100%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode eksplorasi seni menggambar di kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon tergolong kuat.



Grafik 5. Validasi Obsevasi "Kreativitas Siswa"

Data tabel 2 menunjukkan hasil bahwa item yang bersifat valid berjumlah 53%, sedangkan yang bersifat tidak valid berjumlah 18%.

### 3. Pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon

Hasil uji determinasi R Square yang disajikan adalah sebagai berikut:

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 <sup>a</sup>	,277	,256	2,415

a. Predictors: (Constant), Variabel X

b. Dependent Variable: Variabel Y

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Tabel 1. diketahui bahwa nilai koefisien Determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,277. Nilai *R Square* berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu  $0,526 \times 0,526 = 0,277$ . Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,277 atau sama dengan 27,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kreativitas di pengaruhi oleh metode eksplorasi seni menggambar sebesar 27,0%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 27,0\% = 71\%$ ) di pengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil dari uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,947	3,678		,529	,600
1 Variabel X	,245	,068	,526	3,608	,001

a. Dependent Variable: Variabel Y

Tabel 1. Koefisien Regresi

Perolehan data *coefficients* pada tabel 4.46 diketahui nilai signifikan untuk variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,680 > 2,028$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh.

**PEMBAHASAN****1. Metode Eksplorasi Seni Menggambar di Kelas V MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, melalui lembar angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 36 yang semuanya dijadikan sebagai responden dapat diketahui hasilnya bahwa metode eksplorasi seni menggambar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon menunjukkan nilai yang baik.

Metode eksplorasi dapat memberikan kesempatan untuk anak melihat serta merasakan yang pada akhirnya anak akan membuat suatu karya dari apa yang menarik perhatiannya (Rachmawati & Kurniati, 2019: 55). Mulyasa (2012: 102) Metode ini tidak hanya berupa kegiatan penjelajahan saja, tetapi juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan disekitar tempat tinggal anak. Dengan metode ini, diharapkan anak dapat menuangkan ide-ide kreatif yang ia miliki dengan cara melihat lingkungan yang ada di sekitar mereka dengan itu mereka bisa mengembangkan kreativitasnya. Dengan kegiatan eksplorasi, anak mampu mengenal lingkungan yang ada di sekitarnya, seperti lingkungan rumah ataupun sekolah, anak juga dapat mengetahui

macam-macam warna, bentuk, bunyi, rasa, serta bau, dan masih banyak lainnya. Selain itu anak juga mampu membuat karya seni gambar alam atau kehidupan manusia maupun benda di sekitarnya sesuai dengan imajinasi dan kemampuannya.

Rachmawati & Kurniati (2019: 56) juga menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk menstimulus kreativitas anak adalah dengan mengenalkan serta mendekatkan anak dengan alam atau lingkungan. Metode eksplorasi ini dapat mengembangkan kreativitas anak, untuk itu metode eksplorasi dapat juga diterapkan pada kegiatan seni, karena seni erat kaitannya dengan kreativitas. Salah satu kegiatan seni yang digemari oleh anak-anak adalah kegiatan menggambar, karena dengan kegiatan menggambar anak-anak dapat bebas berekspresi dengan berbagai macam warna dan dapat mengeksplor lingkungan disekitarnya. Jadi, metode eksplorasi ini dapat diterapkan pada kegiatan menggambar. karena bagi anak usia sekolah dasar, melakukan kegiatan menggambar seperti mereka berkomunikasi dan berbicara, yang dilakukan secara bebas sesuai dengan keinginan dan perasaannya (Kustiawan, 2012: 126), karena menggambar juga merupakan hasil pemikiran anak terhadap lingkungannya, yang ia tuangkan ke dalam sebuah goresan gambar, sebagai bentuk ekspresi perasaan yang sedang dialaminya.

Penggunaan lingkungan di sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi serta rangsangan untuk siswa dalam belajar, dan dapat membantu keefektifan proses pembelajaran, serta mengarahkan perhatian siswa dalam berkonsentrasi pada materi yang di ajarkan, dapat memperlancar tujuan pembelajaran, dapat memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, serta membawa pengalaman baru bagi siswa sehingga tidak bosan dan tidak bersikap pasif, dan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek nyata yang sedang mereka pelajari di luar ruang kelas (Andi Ikhsan 2017:7).

## **2. Kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon**

Hasil uji kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota melalui lembar observasi menunjukkan nilai yang baik. Terlebih lagi usia sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana pada masa inilah sangat baik bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Murhima A. Kau (2017:161) juga menjelaskan bahwa pada usia sekolah dasar ini, daya ingat anak berkembang dengan pesat, anak mulai mampu untuk

membedakan apa yang tampak oleh panca indera dengan kenyataan yang sesungguhnya, membedakan mana yang bersifat sementara dan menetap, serta mampu menilai sesuatu dari sudut pandang orang lain.

Kreativitas adalah sebuah ide, konsep maupun gagasan yang bersifat baru hasil dari pemikiran manusia. kreativitas perlu dikembangkan sejak dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Kreativitas yang dikembangkan sejak dini dapat memberikan kemampuan dalam berpikir kepada anak untuk memecahkan masalah, mencari ide atau konsep atau menciptakan suatu produk, dan dapat juga mengasah bakat anak. Mien Sasmita & Ratulangi (2018:185) merinci ciri anak yang kreatif diantaranya yaitu: a). motivasi dalam diri anak atau intrinsik tercipta dengan sendirinya yang akan mendorong timbulnya kreativitas. b). anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu mengembangkan sikap mental positif mampu mengembangkan kreativitasnya.

### **3. Pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon**

Uji analisis yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

Pengembangan kreativitas bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya bereksplorasi dan menggambar. kegiatan eksplorasi dilakukan di lingkungan sekitar, tentunya hal ini dapat memberikan pengalaman baru bagi anak. Menggambar dengan cara eksplorasi ini bisa melatih kecerdasan visual anak, karena membutuhkan pengamatan terhadap objek yang akan ia gambar. Pengamatan ini dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang kehidupan manusia dengan berbagai kondisi dan situasi yang ada, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak. kegiatan menggambar dengan metode eksplorasi ini berkaitan dengan kreativitas anak, karena dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal anak. Semakin anak mengenal lingkungannya maka ide dan pengetahuan anak akan bertambah. Seperti yang dijelaskan Hurlock (1980: 11) mengenai kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan yang baik dapat menstimulus kreativitas anak, tentunya hal ini harus dilakukan sejak dini.

Sesuai dengan penelitian Ratna Mega kurnia, Eland dan Rosarina Giyartini (2018:240) penerapan metode pembelajaran outdoor learning berpengaruh terhadap pembentukan kreativitas siswa, kemudia diperjelas lagi dalam penelitian Ratna Pangastuti dan Qumillaila (2017:182) bahwa kreativitas pada anak sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena kreativitas anak berekaitan dengan keaktifan serta imajinasi, dalam mengekspresikan dirinya anak akan menyampaikannya melalui hasil gambar, karena menggambar penting bagi anak dan guru dapat memanfaatkannya dalam mengembangkan kreativitas anak, Salah satu metode yang dapat dipakai adalah metode karyawisata yang merupakan suatu metode pengajaran yang

memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati objek secara langsung, hasil penelitian Ratna dan Qumillaila menunjukkan adanya pengaruh metode karyawisata terhadap kreativitas menggambar anak yang terdapat korelasi positif yang signifikan.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Metode eksplorasi seni menggambar di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon adalah kuat. Hal ini dapat dilihat dari 36 siswa yang dijadikan responden dalam mengisi angket memperoleh hasil sebesar 75%.
2. Kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa memiliki kreativitas yang kuat. Hal ini terbukti dengan perolehan hasil observasi sebesar 83%.
3. Pengaruh metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon memiliki pengaruh yang kuat. Hasil ini dapat dilihat dari uji determinasi yang menunjukkan hasil  $R\ Square$  sebesar 0,277 atau 27,7%. Kemudian hasil uji hipotesis memperoleh hasil signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Perolehan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,680 > 2,028$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode eksplorasi seni menggambar terhadap kreativitas siswa kelas V di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, Cicilia Rindi. (2019) Tingkat Kreativitas Siswa dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas. Magister Psikologi Sains Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.
- Hurlock, E. B. (1980). Perkembangan Anak Jilid II (Alih Bahasa: Meitasari Thandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Andi., Sulaiman., & Ruslan. (2017) Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. Vol. 2, No. 1, 2017.
- Kau, Murhima A. (2017) Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar . Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI, 4 – 6 Agustus 2017, Malang, Jawa Timur, Indonesia.
- Kenedi. (2017). Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3 No. 2, 2017.
- Kunia, Ratna Mega., Elan & Rosarina Giyartini. (2018). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 5, No. 4, 2019
- Kustiawan, Usep. (2012). Estetika Dan Tipologi Gambar Anak-Anak Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan. Vol 21, No. 2, 2012.
- Kutsiyah, Maisaratul., & Suprayitno. (2014). Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif Pada Siswa di Sekolah Dasar. JPGSD. Vol 02, No. 02, Tahun 2014
- Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muqodas, Idat. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke SD-an. Vol. 9, No. 2, 2015.
- Mutiah, D. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurita., & Misnah. (2019) Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata di SD Negeri 2 Hu'u Tahun Pembelajaran 2019/2020. (JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854) Vol.2, No.2, 2019



- Pangastuti, Ratna., & Qumillaila. (2017). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Bani Toifur Kabupaten Nganjuk. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, No. 02, 2017.
- Prasetyo, Teguh Arif., Fajriyah, Khusnul., & Fajar Cahyadi. (2019) Analisis Ekpresi Kreativitas Seni Lukis Pada Pembelajaran Seni Rupa di Kelas V SD 03 Banjarejo Kabupaten Blora. *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional*. Vol 1, No. 1, 2019
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2019). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rosyid, Muhammad. (2016). Peningkatan Kreativitas Menggambar Ilustrasi Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas IV SDN Ngancar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 27 Tahun ke-5 2016*
- Sasmita, Mien., & Ratulangi (2018) Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Menggambar. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, Vol. 1, No. 3, 2018.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhaya. (2016). Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* Vol.1, No.1, 2016.
- Taswadi. (2017) Hasil Pembelajaran Menggambar Ekspresi Di Luar Ruang Kelas: Penelitian Tindakan. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*. Vol. 13, No. 2, 2017